

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keamanan

NAMA INDIKATOR

Persentase Penurunan Konflik Sosial (Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) /Kepolisian Resor (Polres))

TAHUN

2017

KONSEP

- **Persentase Penurunan Konflik Sosial** adalah persentase penurunan perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional.
- **Konflik sosial**, yang selanjutnya disebut **Konflik**, adalah perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional.
- **Konflik** berasal dari bahasa Latin “confegere” yang berarti saling memukul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konflik berarti pertentangan, percekocan, atau perselisihan.
- **Konflik secara sosiologis**, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) di mana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Penanganan Konflik Sosial.

RUMUS

$$\frac{JK}{JP} = \text{-----} \times 100.000$$

eterangan

KDK : Kematian disebabkan konflik

JK : Jumlah korban meninggal akibat konflik

JP : Jumlah Penduduk

WALI DATA

Sekretariat Daerah

UKURAN

Persen (%)

UNIT

Kepala Sub Bagian Analisis Jabatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui konflik sosial disuatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Persentase penurunan Konflik sosial menunjukkan perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional. Kemudian Dampak secara langsung dari konflik yang terjadi terhadap penduduk dalam kaitannya dengan kehilangan nyawa dan kehilangan sumber daya manusia di wilayah konflik.

KETERANGAN

Konflik dapat bersumber dari:

- a) Permasalahan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, dan sosial budaya;
- b) Perseteruan antarumat beragama dan/atau interumat beragama, antarsuku, dan antaretnis;
- c) Sengketa batas wilayah desa, kabupaten/kota, dan/atau provinsi;
- d) Sengketa sumber daya alam antarmasyarakat dan/atau antarmasyarakat dengan pelaku usaha; atau
- e) Distribusi sumber daya alam yang tidak seimbang dalam masyarakat.

SUMBER

Kepolisian Republik Indonesia: Biro Pengendalian Operasi, SOPS (Staf Operasi) Mabes Polri.

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

LKJIP, LKPJ, RPJMD

